

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN RIAS KARAKTER PADA
MATA KULIAH TATA RIAS FOTO/TV/FILM DAN KARAKTER DI
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Sains Terapan (D4) pada Departemen
Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



OLEH :

ADINDA DWI PUTRI

NIM 2018/18078086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN RIAS KARAKTER PADA MATA
KULIAH TATA RIAS FOTO/TV/FILM DAN KARAKTER DI JURUSAN TATA RIAS
DAN KECANTIKAN**

Nama : Adinda Dwi Putri
Nim/BP : 18078086/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

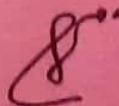
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D
NIP. 19750420 199702 2 001

Mengetahui

**Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

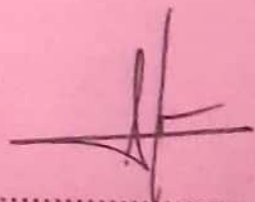
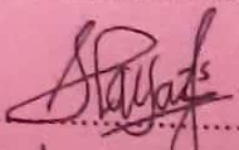
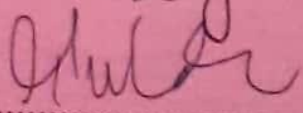
Judul : Pengembangan Video Pembelajaran Rias Karakter Pada Mata Kuliah Tata Rias Foto/Tv/Film Dan Karakter di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Nama : Adinda Dwi Putri
Nim/BP : 18078086/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D
2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M.Pd
3. Anggota Dr. Muharika Dewi, S.ST, M.Pd.T

1. 
2. 
3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186 e-mail. tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adinda Dwi Putri

BP/NIM : 2018/18078086

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“ Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Karakter pada Mata Kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan”

Adalah benar hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya melakukan plagiat saya bersedia diproses dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Menyatakan
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2 002

Saya yang bertanda tangan

Adinda Dwi Putri
NIM.18078086

ABSTRAK

Adinda Dwi Putri.2022. “Pengembangan Video Pembelajaran Rias Karakter pada Mata Kuliah Tata Rias Foto/Tv/Film dan Karakter di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan”

Rias Karakter merupakan salah satu materi pada mata kuliah Rias Foto/TV/Film dan Karakter pada jurusan tata rias dan kecantikan yang materinya terdiri dari teori dan praktek. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kurangnya *self direct learning* mahasiswa terhadap materi rias karakter ini. Mahasiswa kesulitan dalam menentukan tema rias karakter yang menjadi tugas akhir pada materi ini. Selain itu mahasiswa juga kesulitan dalam memahami konsep yang ada pada materi ini dikarenakan pada perkuliahan mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri dengan cara *balnded learning* baik tatap muka maupun secara *online (e-learning)*. Berdasarkan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat validitas, praktikalitas dan efektivitas media video pembelajaran pada materi rias karakter yang dikembangkan agar bisa membantu mahasiswa mempelajari materi rias karakter secara mandiri baik untuk pembelajaran tatap muka maupun *online (e-learning)*. Video pembelajaran ini juga bisa digunakan sebagai referensi mahasiswa mencari tema rias karakter untuk penyelesaian tugas pada mata kuliah rias Foto/TV/Film dan karakter.

Penggunaan metode pada penelitian ini yaitu metode penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan Ploomp. Tahapan model Ploomp yaitu investigasi awal yang terdiri dari analisis kebutuhan dan analisis mahasiswa, pengembangan dan pembuatan *prototype yang terdiri dari uji validitas* dan fase penilaian yang terdiri dari uji praktikalitas dan uji efektifitas.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan video pembelajaran rias karakter yang dihasilkan valid yang ditunjukkan pada hasil uji validasi ahli media adalah 0,85 dan validasi ahli materi 0,88. Berdasarkan hasil uji validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran rias karakter yang dikembangkan valid untuk digunakan. Sedangkan kepraktisan dari dosen sebesar 82% dengan kriteria praktis dan kepraktisan dari mahasiswa sebesar 93,9% dengan kriteria sangat praktis. Video pembelajaran yang dihasilkan juga efektif digunakan yang ditunjukkan dengan perbedaan nilai hasil belajar mahasiswa saat *posttest* lebih tinggi dari nilai hasil belajar *pretest*. Video pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai video pembelajaran materi rias karakter.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Rias Karakter, Validitas, Praktikalitas dan Efektivitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Video Pembelajaran Rias Karakter pada Mata Kuliah Tata Rias Foto/Tv/Film Dan Karakter di Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku penguji I skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam menguji skripsi ini.
3. Ibu Dr. Muharika Dewi, S.ST, M.Pd.T selaku penguji II skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam menguji skripsi ini.
4. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST., M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan Falkultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Falkultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan, dorongan dan motivasi kepada penulis.

8. Ucapan terimakasih kepada kakak dan keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Spesifikasi Produk Pengembangan	11
H. Keterbatasan Penelitian dalam Pengembangan Video Pembelajaran	11
I. Defenisi Istilah	12
BAB II	13
KAJIAN TEORITIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Media Video Pembelajaran	13
2. Materi Rias Karakter	24
3. Model Pengembangan	43
4. Validitas,Praktikalitas dan Efektivitas Media Pembelajaran.....	44

5. Teori Belajar Mandiri	48
6. Pembelajaran <i>E-Learning</i>	49
B. Kerangka Konseptual	50
C. Hipotesis.....	52
D. Penelitian yang Relevan.....	52
BAB III	54
METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Objek Penelitian	55
D. Subjek Penelitian.....	55
E. Model Pengembangan Produk	56
F. Prosedur Penelitian.....	56
G. Uji Coba Produk.....	61
H. Jenis Data	62
I. Instrumen Penelitian.....	62
J. Metode Pengumpulan Data	66
K. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV	71
A. Hasil Penelitian	71
B. PEMBAHASAN	90
BAB V	98
PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99

KEPUSTAKAAN	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	51
Gambar 2. Rancangan dan Prosedur Penelitian Pengembangan Media Video Pembelajaran (Dimodifikasi Dari Ploomp,2013:7).....	61
Gambar 3. Tampilan Awal Video Pembelajaran	74
Gambar 4. Tampilan Awal Video Pembelajaran	75
Gambar 5. Tampilan Tujuan Pembelajaran	76
Gambar 6. Tampilan Konsep Rias Karakter	77
Gambar 7. Tampilan Konsep Rias Karakter	77
Gambar 8. Tampilan Konsep Rias Karakter	77
Gambar 9. Tampilan Alat, Bahan, dan Kosmetika Rias Karakter	78
Gambar 10. Tampilan Alat, Bahan, dan Kosmetika Rias Karakter	78
Gambar 11. Tampilan Alat, Bahan, dan Kosmetika Rias Karakter	79
Gambar 12. Tampilan Prosedur Rias Karakter	79
Gambar 13. Tampilan Hasil Rias Karakter	80
Gambar 14. Tampilan Pemeran yang Terlibat dalam Pembuatan Video Pembelajaran	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Nilai Mahasiswa pada Materi Rias Karakter	5
Tabel 2 Alat Rias Karakter.....	28
Tabel 3 Bahan Rias Karakter	31
Tabel 4 Kosmetika Rias Karakter	33
Tabel 5 Analisis Kebutuhan dalam Materi Rias Karakter	57
Tabel 6 Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Video Ditinjau dari Ahli Media Pembelajaran.....	63
Tabel 7 Kisi - Kisi Instrumen Kelayakan Media Video Ditinjau dari Ahli Materi...	64
Tabel 8 Kisi-Kisi Angket Respon Dosen Terhadap Praktikalitas Media Video...	65
Tabel 9 Kisi-Kisi Angket Respon Mahaiswa Terhadap Praktikalitas Media Video	65
Tabel 10 Kriteria Kategori Respon	68
Tabel 11 Kriteria Tingkat Kepraktisan Media	69
Tabel 12 Analisis Kebutuhan Dalam Materi Rias Karakter.....	72
Tabel 13 Hasil Validasi Ahli Media.....	82
Tabel 14 Tabel Revisi Ahli Media Pembelajaran	83
Tabel 15 Hasil Validasi Ahli Materi	84
Tabel 16 Tabel Revisi Ahli Media Pembelajaran	85

Tabel 17 Hasil Praktikalitas Media Video Dengan Dosen Mata Kuliah Rias Foto/TV/Film dan Karakter.....	86
Tabel 18 Hasil Praktikalitas Media Video Oleh Mahasiswa Jurusan Tata Kacantikan UNP.....	88
Tabel 19 Distribusi Nilai Pretes, Posttes Dan Gain Mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan Sesi E	89
Tabel 20 Jumlah Kuadrat Deviasi.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing.....	103
Lampiran 2. Lembar Wawancara Dengan Dosen	104
Lampiran 3. Bukti Acc Seminar Proposal	105
Lampiran 4. Surat Tugas Seminar	106
Lampiran 5. Revisi Proposal Seminar Oleh Penguji 1.....	107
Lampiran 6. Revisi Proposal Seminar Oleh Penguji 2.....	108
Lampiran 7. Penilaian Seminar Proposal Oleh Penguji	109
Lampiran 8. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	110
Lampiran 10. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	112
Lampiran 11. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	113
Lampiran 12. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	114
Lampiran 13. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian	115
Lampiran 14. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	116
Lampiran 15. Rps	117
Lampiran 16. Dokumentasi Validasi Ahli Media	129
Lampiran 17. Dokumentasi Validasi Ahli Materi.....	131
Lampiran 18. Dokumentasi Pretest	132
Lampiran 19. Dokumentasi Penayangan Video	133
Lampiran 20. Dokumentasi Praktikalitas Oleh Dosen.....	134
Lampiran 21. Dokumentasi Posttest	135
Lampiran 22. Pengolahan Data Validitas Ahli Media	136
Lampiran 23. Pengolahan Data Validitas Ahli Materi.....	137

Lampiran 24. Pengolahan Data Praktikalitas Dosen.....	138
Lampiran 25. Pengolahan Data Praktikalitas Mahasiswa	139
Lampiran 26. Pengolahan Data Efektivitas.....	140
Lampiran 27. Lembar Validasi Ahli Materi 1.....	141
Lampiran 28. Lembar Validasi Ahli Materi 2.....	144
Lampiran 29. Lembar Validasi Ahli Materi 3.....	146
Lampiran 30. Lembar Validasi Ahli Media 1	149
Lampiran 31. Lembar Validasi Ahli Media 2	151
Lampiran 32. Lembar Validasi Ahli Media 3	153
Lampiran 33. Lembar Praktikalitas Dosen	155
Lampiran 34. Lembar Praktikalitas Mahasiswa.....	158
Lampiran 35. Kisi-Kisi Soal Efektivitas	160
Lampiran 36. Absensi Mahasiswa Sesi E	167
Lampiran 37. Uji Efektivitas Pretest.....	168
Lampiran 38.. Uji Coba Posttest	174
Lampiran 39. Tabel T.....	181
Lampiran 40. Gambar Video Pembelajaran Rias Karakter.....	182
Lampiran 41. Kartu Bimbingan.....	189
Lampiran 42 Instrumen Kelayakan Video Untuk Ahli Media Pembelajaran.....	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, sehingga dengan perkembangan ini mengubah pola hidup masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yaitu melalui jaringan internet. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak dengan perkembangan teknologi adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan proses penyampaian pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik. Dengan berkembangnya teknologi penyampaian pembelajaran mendapatkan sentuhan media teknologi informasi, sehingga mencetuskan lahirnya ide tentang *e-learning* (Utomo, 2001). Elyas (2018:1) menyimpulkan bahwa

Model pembelajaran dengan kelas virtual (*e-learning*) merupakan sebuah terobosan baru dibidang pengajaran dan pembelajaran, karena mampu meminimalkan perbedaan cara belajar dan materi, sehingga memberikan standar kualitas pembelajaran yang lebih konsisten. Sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan jaman dengan dukungan teknologi informasi dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten.

Kegiatan pembelajaran baik itu pembelajaran dengan kelas virtual (*e-learning*) maupun tatap muka langsung, tentunya dibutuhkan metode dan media pembelajaran karena kualitas pendidikan sangat ditunjang oleh peran dosen dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas. Menurut Astuti,dkk (2017 : 283-284), Peran dosen sangat menentukan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas. Dosen senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan

pemanfaatan media pembelajaran agar mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam mencapai hasil belajar maksimal antara lain dengan penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan dan penerapan media pembelajaran yang menarik dan inovatif agar mahasiswa tidak bosan dan memudahkan penguasaan materi yang disampaikan (Astuti,Rahmiati,Novita dan Oktarina, 2019:52). Jika tidak ada media maka pembelajaran tidak akan bisa berlangsung secara maksimal. Media merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi. Media adalah berbagai komponen pada lingkungan belajar yang membantu dalam proses pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran video, juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman mahasiswa, penyajian informasi lebih menarik, memudahkan penafsiran data dan memperjelas informasi (Lusiana,dkk, 2022 : 2776).

Menurut Arsyad (2017: 10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Menurut Putri,dkk (2022:60) Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajan cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photo garfis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan

menuntut media apa yang dapat diintegrasikan dan diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Dengan media pembelajaran yang sesuai, diharapkan dapat mengatasi kejenuhan peserta didik dan meningkatkan minat saat belajar.

Banyak cara yang memudahkan sumber daya manusia dalam proses belajar salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran. Video merupakan media pembelajaran berbasis *audio visual* yang dapat menampilkan gambar, gerak dan suara sekaligus yang saat ini mulai banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Video juga dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai sehingga dapat memberi daya tarik tersendiri. (Arsyad, 2013:49).

Rias karakter merupakan salah satu materi yang ada dalam mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter di jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang dipelajari pada semester empat. Pada mata kuliah tersebut mahasiswa dituntut untuk dapat mengimplementasikan dan mempraktekan riasan Foto/TV/Film dan Karakter.

Mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter memiliki 4 Sub CP-MK yaitu 1) Mampu menjelaskan konsep rias Foto/TV/Film dan Karakter, koreksi wajah dan analisa wajah, penerapan *higine dan sanitasi*. 2) Mampu

berkonsultasi dan menentukan desain rias wajah foto hitam putih dan bewarna sesuai keinginan pelanggan. 3) Mampu melakukan praktek rias wajah foto bewarna dan hitam putih menggunakan prinsip rias wajah foto. 4) Mampu memahami prinsip kegiatan belajar berbasis proyek pada rias wajah karakter. Sedangkan Sub CP-MK yang akan diteliti yaitu tentang rias karakter. Indikator pencapaian kompetensi rias karakter yaitu kemampuan dalam memahami kegiatan belajar, merencanakan proyek, menganalisis kebutuhan proyek, menerapkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif (“RPS mata kuliah Tata Rias TV/Foto/Film dan Karakter UNP,” 2022).

Menurut Mentari,dkk (2017:196) “Secara umum mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran rias wajah karakter, diantaranya menentukan tema pada rias wajah karakter, mengaplikasikan bahan dan kosmetika pada rias wajah karakter, serta kesesuaian disain rias pada aplikasi rias wajah karakter. Ini disebabkan mahasiswa memandang bahwa Rias Wajah Karakter ini sulit dan membosankan. Gambaran permasalahan yang terdapat pada mata pelajaran tata rias wajah karakter menunjukan bahwa kompetensi tata rias wajah karakter perlu diperbaiki dan dioptimalkan guna meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa. Untuk itu diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Hal ini sejalan dengan masalah yang dialami oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter dimana,

berdasarkan hasil wawancara langsung yang diadakan pada tanggal 15 Maret 2022 kepada dosen yang mengajar mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter di jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang, didapatkan hasil wawancara bahwasanya pembelajaran mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter yang dilakukan saat ini adalah menggunakan mode pembelajaran *Blended Learning* yaitu mode pembelajaran campuran antara tatap muka dan *online*. Media yang digunakan saat pembelajaran adalah media bahan ajar, *share* video dari *youtube*, dan media *power point*. Kendala yang dialami saat mengajarkan mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter khusus nya materi rias karakter adalah kurangnya inisiatif mahasiswa dalam pembelajaran virtual, kurangnya inovasi mahasiswa dalam menentukan tema rias karakter dan *self direc learning* mahasiswa kurang dalam pembelajaran.

Berikut adalah nilai mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter khususnya pada capaian pembelajaran mata kuliah rias karakter mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Nilai Mahasiswa pada materi Rias Karakter

No	Nilai	Prediket	Jumlah	%
1.	85-100	A	2	10 %
2.	80-84	A-	2	10 %
3.	75-79	B+	4	20 %
4.	70-74	B	8	40 %
5.	65-69	B-	4	20 %
	Total		20 orang	

Dari data tabel dapat disimpulkan bahwa masih ada 20% nilai mahasiswa angkatan 2019 pada materi rias karakter dalam kategori cukup. Survey juga penulis lakukan kepada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2019 dan 2020 yang dilakukan pada 9 Maret 2022 yang pengambilan datanya menggunakan web aplikasi *google form*, didapatkan hasil bahwa mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter sebagian besar dipelajari secara daring dengan menggunakan media bahan ajar, *jobsheet*, modul, *power point* dan beberapa video tutorial yang didapat dari *youtube*. Responden menyatakan video pembelajaran sudah ada digunakan di beberapa mata pelajaran seperti mata kuliah perawatan rambut dan wajah. Namun pada mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter belum terdapat menggunakan media video pembelajaran. Responden juga menyatakan bahwa merasa kesulitan dalam memahami materi teori dan praktik pada materi Tata Rias Karakter. Mereka menyatakan perlu dikembangkan media pembelajaran di mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter.

Media yang interaktif dan inovatif sangat diperlukan untuk memikat perhatian peserta didik sehingga tetap fokus selama pembelajaran meski dilaksanakan secara *online* ataupun tatap muka. Terutama untuk pembelajaran yang memerlukan diadakannya praktikum. Proses peragaan suatu materi praktek dilakukan dengan menampilkan video tutorial. Banyak video di media sosial yang berkaitan dengan materi pembelajaran rias karakter. Akan tetapi video yang terdapat pada media sosial tersebut belum

tervalidasi kelayakannya untuk dijadikan sebuah media pembelajaran. Padahal pada kondisi pembelajaran seperti saat ini, media video pembelajaran cocok digunakan pada mata kuliah yang memerlukan praktek.

Hasil penelitian Insani (2015) pada jurnalnya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Praktik Rias Fantasi Di Prodi Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang“. Penggunaan media video efektif terhadap hasil praktek rias fantasi mahasiswa pendidikan tata kecantikan semester lima di Universitas Negeri Semarang. Hasil praktek setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan sebanyak 25% dari 50% menjadi 85%. Hal ini membuktikan media video pembelajaran efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar praktek. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandalika (2020), yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia” dimana media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan waktu dalam proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Dibuktikan dengan data rata-rata hasil belajar mahasiswa yang didapatkan pada kelas eksperimen sebesar 80,13 sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 66,93. Perbedaan video yang penulis kembangkan dengan video yang telah ada sebelumnya adalah dari materi yang diambil adalah materi rias karakter serta penyajian materi dan contoh disesuaikan dengan keadaan yang populer saat ini dengan mengangkat tema zombie.

Berdasarkan uraian, penulis tertarik untuk membuat video pembelajaran pada materi rias karakter dimana dalam video pembelajaran tersebut terdapat materi rias karakter yang disajikan secara menarik. Serta dalam video tersebut juga disajikan materi dan prosedur dalam proses rias karakter. Desain karakter yang penulis ambil adalah rias karakter 3 dimensi yang termasuk kategori rias karakter tragedi yang sedang populer pada saat ini yaitu karakter zombie untuk riasan karakter *prosthetic* atau yang disebut *special effect* yang masih jarang ditemukan tutorial dan referensinya. Dari video pembelajaran yang dibuat diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk berinovasi dalam menyelesaikan tugas akhir rias karakter.

Penelitian ini mengkhususkan bagi mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2020 yang sedang menempuh pelajaran Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter pada semester Januari-Juni tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti: **“Pengembangan Video Pembelajaran Rias Karakter Pada Mata Kuliah Tata Rias Foto/Tv/Film dan Karakter di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya media video pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran Mata Kuliah Tata Rias TV/Film dan Karakter.

2. Perlu adanya pengembangan media pembelajaran di Program Studi Pendidikan Tata Rias khususnya pada materi rias karakter.
3. Kurangnya *self direc learning* mahasiswa dalam pembelajaran rias karakter.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu kurang tersedianya media pembelajaran berbasis video pembelajaran dalam pembelajaran virtual (*e-learning*) yang bisa meningkatkan *self direc learning* mahasiswa di Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang pada materi rias karakter yang tervalidasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari tugas akhir ini, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara pengembangan video pembelajaran materi tata rias karakter?
2. Bagaimanakah tingkat validitas, praktikalitas dan efektifitas video pembelajaran tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Menghasilkan video pembelajaran materi rias karakter sebagai media pembelajaran mandiri.

2. Menguji tingkat validitas, praktikalitas dan efektivitas video pembelajaran tata rias karakter.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat.

Manfaat yang dicapai adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan teoritis terkait pembelajaran materi tata rias karakter.
- b. Menambah pengetahuan mengenai video pembelajaran tata rias karakter

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga Prodi

- 1) Penelitian ini hendaknya memiliki manfaat terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan minat, motivasi, serta hasil belajar mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- 2) Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Penelitian ini dapat memudahkan dosen atau pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran dan sebagai referensi perangkat media video pembelajaran untuk materi rias karakter pada mata kuliah Tata Rias TV/Film dan karakter.

b. Bagi mahasiswa

Video pembelajaran yang dikembangkan dapat menjadi media pembelajaran alternatif bagi mahasiswa dalam mempelajari materi tata rias karakter.

c. Bagi Penulis

Selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama diperkuliahkan.

G. Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk media pendidikan pada penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran yang dikembangkan penelitian ini diuraikan dengan acuan RPS mata kuliah dan materi pembelajaran dari dosen mata kuliah Tata Rias Foto/TV/Film dan Karakter.
2. Media video yang dikembangkan meliputi penyajian materi diperjelas dengan musik instrumenti dan suara agar lebih menarik perhatian mahasiswa dalam menguasai materi.
3. Media yang dikembangkan dapat ditayangkan menggunakan komputer atau laptop dan *smartphone*, sehingga dapat digunakan dosen dan mahasiswa dalam PBM dengan menggunakan *proyektor* dan pengeras suara agar pembelajaran lebih menarik.

H. Keterbatasan Penelitian dalam Pengembangan Video Pembelajaran

Keterbatasan peneliti dalam pengembangan video pembelajaran ini adalah:

1. Materi yang diambil dalam pengembangan media video ini terbatas pada

konsep rias karakter, hal ini disebabkan materi yang cukup banyak.

2. Tahap *develope* (Pengembangan) pada pembuatan media peneliti tidak bekerja sendiri, peneliti membutuhkan tenaga ahli dalam membuat media video pembelajaran.

I. Defenisi Istilah

Agar diperoleh penelitian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca maka adanya penegasan istilah-istilah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Penelitian pengembangan ini dimaksudkan untuk menghasilkan atau mengembangkan produk berupa media pembelajaran berbasis video pada mata kuliah materi rias karakter.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan mahasiswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada diri mahasiswa.
3. Media video pembelajaran merupakan penggabungan dari beberapa media (teks dan suara) yang berfungsi sebagai penyalur informasi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang telah dikemas secara kreatif guna merangsang perhatian dan minat mahasiswa dalam belajar.
4. Media video yang berkualitas adalah media yang memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan dan efektivitas dengan kategori minimal baik (valid, praktis dan efektif).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penggunaan media video yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji validasi pada ahli media kategori validitas Aikens“V nilai sebesar 0,85 berada pada kategori valid karena $0.85 > 0.67$ diartikan bahwa media yang dikembangkan valid dan ahli materi diperoleh kategori validitas Aikens“V nilai sebesar 0,88 berada pada kategori Valid karena $0.88 > 0.67$ diartikan bahwa materi yang dikembangkan valid.
2. Nilai kepraktisan media video pembelajaran oleh dosen dengan skor rata-rata 82% dengan kriteria sangat praktis dan penilaian oleh mahasiswa didapatkan skor rata-rata adalah 93,9% dengan kriteria sangat praktis.
3. Hasil efektivitas video pembelajaran dalam kategori efektif dimana t_{hitung} yang didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* lebih besar dari t_{tabel} adapun $t_{hitung} = 7,045$ sedangkan $t_{tabel} = 1.77$ maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{table}$

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Prodi Penelitian ini hendaknya memiliki manfaat terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan minat, motivasi, serta hasil belajar mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan kecantikan dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Penelitian ini dapat memudahkan dosen atau pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran dan sebagai referensi perangkat media video pembelajaran untuk materi rias karakter pada mata kuliah Tata Rias TV/Film dan karakter.
3. Bagi mahasiswa video pembelajaran yang dikembangkan hendaknya dapat menjadi media pembelajaran alternatif bagi mahasiswa dalam mempelajari materi tata rias karakter.

KEPUSTAKAAN

- Arief S. Sadiman. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astuti, M ; Hayatunnufus & Rahmiati. 2017. “ Penggunaan Media Pembelajaran Video Mata Kuliah Grooming untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP “. *Unes Journal of Education*, 1(3):283-284
- Astuti, M., Rahmiati., Novita, S., & Oktarina, R. 2019. “ Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Mata Kuliah Perawatan Kulit Wajah “. *JTIP*, 11(2):52
- Azwar, S. 2019. *Metode Penelitian Psikologi (2nd ed.)*. Yogyakarta: PT. BB UNY
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Devi, Melia Sri. 2021. “Pengembangan Media Video Tutorial Rias Wajah Sehari-Hari”. *Skripsi* Padang: Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.
- Dewi, S., Mukmin. 2016. “ Pengembangan Multimedia Pembelajaran Rias Wajah dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa SMK Kecantikan Kulit Kelas X “. *Jurnal Inovasi Teknik Pendidikan*, 3(1):58.
- Dj, Latisma. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Elyas, Ananda Hadi. 2018. “ Penggunaan Model Pembelajaran E-learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran “. *Warta*, 56:1-4.
- Hayatunnufus ; Dewi, M. 2022. “Kontribusi Motivasi dan Disiplin Terhadap Efektifitas E-Learning Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Barat “. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 13(02):46.
- Insani, Nabila Ayu. 2015. “ Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Praktik Rias Fantasi di Prodi Pendidikan Tata Kecantikan Universitas